

**PENGARUH TERAPI *SLOW STROKE BACK MASSAGE*
TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN FRAKTUR
DI RUANGAN TERATAI RSUD UNDATA PALU**

SKRIPSI



**GITA PRARISNA
201501372**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah karya saya sendiri dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain, telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



GITA PRARISNA

ABSTRAK

GITA PRARISNA. Pengaruh Terapi *Slow Stroke Back Massage* Terhadap Kualitas Tidur Pasien Fraktur Di Ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh **Hasnidar dan Djuwartini**.

Pasien fraktur yang mengalami nyeri akan terganggu aktivitas sehari-harinya, seperti istirahat tidur, pemenuhan kebutuhan individual, dan interaksi sosial yang berupa menghindari kontak, menghindari percakapan bahkan menarik diri. Gangguan kualitas tidur dapat diperbaiki dengan terapi farmakologi maupun terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa diberikan untuk mengatasi gangguan kualitas tidur adalah terapi massage jenis *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). Hasil wawancara di ruang Teratai didapatkan 6 dari 8 pasien fraktur mengeluhkan mengalami penurunan kualitas tidur dengan penyebab utama nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimen* dengan pendekatan *One-Group Pre and Post-Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien fraktur saat penelitian dilaksanakan dengan sampel 17 orang. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* α 0,05. Ada pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruang Teratai RSUD Undata, dimana nilai $p=0,001 < \alpha =0,05$. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruang Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Diharapkan pihak RSUD Undata dapat meningkatkan kemampuan perawat untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam melakukan terapi *slow stroke back massage*.

Kata Kunci: fraktur, kualitas tidur, *slow stroke back massage*.

ABSTRACT

*GITA PRARISNA. The Effect of Slow Stroke Back Massage Therapy on Sleep Quality of Fracture Patients in Teratai Ward of Undata Regional Public Hospital in Central Sulawesi Province. Supervised by **Hasnidar** and **Djuwartini**.*

Fracture patients who experience pain will be disrupted by their daily activities, such as sleeping, fulfilling individual needs, and social interactions in the form of avoiding contact, conversation and even withdrawing. Sleep quality disorders can be improved by pharmacological and non-pharmacological therapy. One of the non-pharmacological therapies that can be given to overcome the disruption of sleep quality is a type of Slow Stroke Back Massage (SSBM) therapy. The results of the interview in Teratai ward, there are 6 out of 8 fracture patients complained to have decreased sleep quality with the main cause is pain. This research aims to determine the effect of slow stroke back massage therapy on sleep quality of fracture patients in the Teratai ward of Undata Regional Public Hospital in Central Sulawesi Province. This research was a pre-experimental research with One-Group Pre-test and Post-Test Design approach. The population in this research was all fracture patients when the research was conducted with a sample of 17 people. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks Test $\alpha 0.05$. There is an effect of slow stroke back massage therapy on sleep quality of fracture patients in Teratai ward of Undata Regional Public Hospital, where the value of $p= 0.001 < \alpha= 0.05$. Based on the results of the research, it can be concluded that there is an effect of slow stroke back massage therapy on the sleep quality of fracture patients in the Teratai ward of Undata Regional Public Hospital in Central Sulawesi Province. It is hoped that the Undata Regional Public Hospital can improve the ability of nurses to improve their skills in doing slow stroke back massage therapy.

Keywords: Fracture, Sleep Quality, Slow Stroke Back Massage.

**PENGARUH TERAPI *SLOW STROKE BACK MASSAGE*
TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN FRAKTUR
DI RUANGAN TERATAI RSUD UNDATA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**GITA PRARISNA
201501372**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TERAPI *SLOW STROKE BACK MASSAGE*
TERHADAP KUALITAS TIDUR PASIEN *POST*
OPERASI FRAKTUR DI RUANGAN
TERATAI RSUD UNDATA PALU


SKRIPSI

GITA PRARISNA
201501372

Skripsi Ini telah diujikan
Tanggal, 21 Agustus 2019

Penguji I

Ns. Fitria Masulili, M.Kep, Sp.Kep.An
NIDN: 4003127802


(.....)

Penguji II

Hasnidar, S.Kep, Ns, M.Kep
NIK: 20110901016

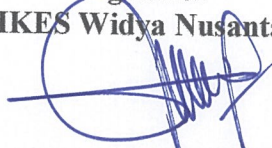

(.....)

Penguji III

Djuwartini, S.Kep, Ns, M.Kep
NIK: 20160901067


(.....)

Mengetahui
Ketua STIKES Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH, M.Kes.
NIK: 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah "Pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah" Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi NERS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Ucapan terima kasih yang tulus ikhlas penulis sampaikan kepada Ayahanda bapak Muh. Nasir Lakuse, Bcku, SH, Ibunda Rapiah Abd Rahim, S.Ag, yang sangat berperan dalam penyusunan Skripsi ini, karena tanpa dukungan moril dan materil dari mereka, penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pesta Corry S, Dipl.MW, SKM, M.Kes, Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu yang telah banyak telah banyak membantu, memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Dr. Tigor HS Situmorang, MH, M.Kes, Ketua STIKES Widya Nusantara Palu.
3. dr. I Komang Adi Sudjedra, Sp.Pd, FINASIM, Direktur RSUD Undata yang telah memberikan izin untuk melanjutkan pendidikan dan meneliti.
4. Hasnidar, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan Ners STIKES Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing I saya yang telah banyak yang membantu, memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini .
5. Djuwartini, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak yang membantu, memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini

6. Ns. Fitria Masulili, M.Kep, Sp.Kep.An, selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Para Staf Dosen Stikes Widya Nusantara Palu yang telah membimbing dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Kepada responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang tidak sempat disebutkan satu per satu. Mohon maaf atas segala kesalahan yang mungkin telah diperbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bentuk, literatur maupun proses penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini.

Agustus, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Tentang <i>Slow-Stroke Back Massage</i>	6
B. Konsep Dasar Tentang Kualitas Tidur	10
C. Konsep Dasar Tentang Fraktur	15
D. Kerangka Konsep	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisis Data	34
I. Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	38
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	39
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	39
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	39
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan Responden di Ruang Teratai RSUD Undata	40
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Tidur Responden Sebelum Intervensi di Ruang Teratai RSUD Undata	40
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kualitas Tidur Responden Setelah Intervensi di Ruang Teratai RSUD Undata	41
Tabel 4.8	Pengaruh Terapi <i>Slow Stroke Back Massage</i> Terhadap Kualitas Tidur Pasien Fraktur di Ruang Teratai RSUD Undata	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5. Pernyataan persetujuan menjadi responden (*Informant Concernt*)
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. SOP
- Lampiran 8. Permohonan persetujuan menjadi responden
- Lampiran 9. Surat Balasan telah melakukan penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olah Data
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Bukti bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak diharapkan dan dapat terjadi kepada setiap orang, tidak memandang suku bangsa, warna kulit, ekonomi, usia dan pendidikan. Sebagian besar korban dalam kecelakaan berusia produktif (Noviansyah 2016). Banyak dampak positif yang diperoleh manusia seiring berkembangnya dan semakin majunya teknologi, manusia semakin terbantu dan dimanjakan dengan semakin majunya teknologi, namun selain dampak positif kemajuan teknologi ternyata juga dapat menimbulkan dampak negatif (David 2013).

Kemajuan teknologi khususnya kendaraan bermotor baik dalam jumlah dan akselerasi (percepatan) selain membantu manusia juga semakin berisiko terjadinya kecelakaan yang berujung fatal. Jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat setiap tahun yang tidak diimbangi dengan jumlah ruas jalan akan menimbulkan semakin padatnya jalan raya, sedangkan akselerasi yang semakin canggih meningkatkan kecepatan pengemudi dalam memacu kendaraan bermotor sehingga saat pengemudi mengalami kecelakaan akan berakibat fatal, trauma berat, patah tulang (fraktur) bahkan kematian (Gusti, 2008 dalam Wahyudi 2017).

Prevalensi fraktur menurut *World Health of Organisation* (WHO) pada tahun 2008 kurang lebih 13 juta jiwa, pada tahun 2009 meningkat menjadi 18 juta jiwa dan pada tahun 2010 meningkat kembali dengan prevalensi sebanyak 21 juta jiwa. Dari prevalensi fraktur tersebut tulang panjang ekstremitas atas dan bawah mempunyai prosentase yang lebih banyak dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya (Rivaldy 2015).

Prevalensi cedera secara nasional berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013 oleh berbagai sebab baik disengaja seperti operasi, tidak disengaja misalnya terjatuh karena kecelakaan, dan penyebab yang tidak bisa ditentukan adalah

8,2% dan Sulawesi Tengah 8,8% dengan fraktur secara nasional sebesar 5,8% dan Sulawesi Tengah 5,4%, mengalami peningkatan berdasarkan hasil Risesdas tahun 2018 dimana prevalensi cedera secara nasional 9,2% dan Sulawesi Tengah adalah Provinsi dengan prevalensi tertinggi yaitu 13,8% dengan fraktur secara nasional sebesar 5,5% dan Sulawesi Tengah 4,2% (Kemenkes RI 2018).

Penanganan pada pasien fraktur bisa dilakukan dengan beberapa prosedur salah satunya adalah pembedahan. Sedangkan prosedur pembedahan terdiri dari dua jenis yaitu reduksi tertutup dengan fiksasi eksternal atau fiksasi perkutan dengan *K-Wire* (kawat kirschner), misalnya pada fraktur jari dan penatalaksanaan pembedahan secara reduksi terbuka dengan fiksasi internal *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)*. Merupakan tindakan pembedahan dengan melakukan insisi pada daerah fraktur, kemudian melakukan *implant pins, screw, wires, rods, plates* dan *protesa* pada tulang yang patah. Tujuan pemasangan ORIF untuk imobilisasi sampai tahap remodeling dan melihat secara langsung area fraktur (Smeltzer & Bare 2013)

Laporkan *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2004 bahwa dari 56 negara yang terdaftar diperkirakan sebesar 2342 juta tindakan bedah dunia atau sekitar satu operasi untuk setiap 25 manusia hidup pertahun, termasuk operasi karena fraktur. Tindakan bedah di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan, hal tersebut ditunjukkan dengan data pembedahan tahun 2005 sebesar 51,59%, tahun 2006 sebesar 53,68% dan belum ditemukan data dari penelitian terbaru (Mustafa 2010 dalam Melastuti & Avianti 2014).

Kondisi post operasi atau sesudah tindakan operasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan fisik pada pasien, diantaranya adalah timbul mual muntah dan nyeri (Potter & Perry 2010). Pada pasien dengan post operasi fraktur, masalah yang biasanya sering muncul yaitu nyeri (Irianto 2014). Nyeri merupakan suatu bentuk ketidaknyamanan yang dirasakan oleh tubuh (Indiriaswary 2017). Nyeri akut adalah pengalaman sensori dan emosional tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan aktual atau potensial yang digambarkan

sebagai kerusakan (Nanda 2015). Seseorang yang mengalami nyeri akan terganggu aktivitas sehari-harinya, seperti istirahat tidur, pemenuhan kebutuhan individual, dan interaksi sosial yang berupa menghindari kontak, menghindari percakapan bahkan menarik diri. Selain itu seseorang yang mengalami nyeri yang hebat apabila tidak segera ditangani akan mengakibatkan syok neurologik (Agung, Andriyani, & Sari 2013).

Banyak faktor dapat mempengaruhi kualitas maupun kuantitas tidur. Hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa seseorang yang mengalami gangguan tidur tidak hanya disebabkan oleh faktor tunggal, melainkan dari beberapa faktor, misalnya seseorang yang memiliki suatu penyakit yang menimbulkan rasa nyeri, mereka akan mengalami gangguan ketika tidur karena merasakan ketidaknyamanan fisik yang berakibat kepada berkurangnya jumlah jam untuk tidur (Alsaadi *et al* 2014). Kualitas tidur merujuk pada individu mengalami peningkatan waktu pada fase tidur *Rapid Eye Movement* (REM). Pasien yang baru saja menjalani operasi, akan mengalami gangguan dalam tidur, pasien biasanya sering terbangun pada malam pertama setelah operasi, yang mengakibatkan periode pemulihan terganggu baik itu pemulihan segera maupun pemulihan berkelanjutan setelah fase *post* operasi serta proses penggantian sel-sel baru dan penyembuhan menjadi lambat (Potter & Perry 2010).

Gangguan kualitas tidur dapat diperbaiki dengan terapi farmakologi maupun terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa diberikan untuk mengatasi gangguan kualitas tidur adalah terapi massage jenis *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). SSBM adalah *massage* yang dapat diberikan untuk mengatasi gangguan kualitas tidur pada pasien *post* operasi. *Massage* merupakan teknik integrasi sensori yang mempengaruhi sistem saraf otonom. Metode yang dilakukan adalah dengan mengusap kulit klien secara perlahan dan berirama dengan kecepatan tangan 60 kali usapan per menit. Usapan yang panjang dan lembut dapat memberikan kesenangan serta

kenyamanan bagi pasien, sedangkan usapan yang pendek dan sirkuler cenderung lebih bersifat menstimulasi (Potter & Perry 2010).

Hasil survey pendahuluan oleh peneliti di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan angka pasien fraktur tahun 2016 berjumlah 180 pasien, tahun 2017 berjumlah 172 dan tahun 2018 berjumlah 233 pasien. Hasil wawancara di ruang Teratai didapatkan 6 dari 8 pasien fraktur mengeluhkan mengalami penurunan kualitas tidur dengan penyebab utama nyeri. Tindakan yang dilakukan perawat untuk mengatasi penurunan kualitas tidur pasien diantaranya adalah mematikan sebagian lampu ruangan ketika jam malam diluar jam besuk, serta membatasi jumlah pengunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “apakah ada pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya kualitas tidur pasien fraktur sebelum diberikan terapi *slow stroke back massage* di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Diidentifikasinya kualitas tidur pasien fraktur setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

- c. Diketuainya pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur pasien fraktur di ruangan Teratai RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi STIKes Widya Nusantara Palu
Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.
2. Bagi Masyarakat
Dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang terapi *slow stroke back massage* terhadap kualitas tidur dan pengaruhnya terhadap kualitas tidur.
3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
Sebagai bahan masukan bagi perawat dalam melakukan penatalaksanaan terhadap kebutuhan tidur pasien dengan menggunakan terapi *slow stroke back massage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S., Andriyani A., & Sari D. K. 2013. *Terdapat Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi dengan Anestesi Umum di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan INFOKES, Vol. 3 No. 1. Surakarta: STIKES 'Aisyiyah.
- Alsaadi, S. M., McAuley, J. H., Hush, J. M., Lo, S., Lin, C. C., Williams, C. M., & Maher, C. G. 2014. *Poor sleep quality is strongly associated with subsequent pain intensity in patients with acute low back pain*. *Arthritis & Rheumatology*, 66(5), 1388–1394. <https://doi.org/10.1002/art.38329>
- Asmadi. 2008, *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta (ID). EGC
- Black, J. M., & Hawks, J. H. 2014. *Keperawatan Medikal Bedah*. (A. Suslia & P. P. Lestari, Eds.) (8th ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Brunner & Suddarth, 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. Jakarta (ID). EGC.
- Carpenito, L. J. 2009. *Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik*, Edisi 9. Jakarta (ID). EGC
- Casanelia, L., & Stelfox, D. 2009. *Foundations of massage*. Australia (AU). Elsevier
- Cinar, S & Eser, I. 2012. *Effect On Sleep Quality Of Back Massage In Older Adults In Rest Home*. *Deuhyo Ed*, 5(1), 2-7
- Dahlan M. S. 2017. *Multiaksial Statistik Diagnosis dan Multiaksial Subtansii Diagnosis Pintu Gerban Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode Penelitian*. Seri 13, Edisi 2. Jakarta (ID). Epidemiologi Indonesia.
- David, L. 2013. *Pengaruh perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia*. <http://m.liputan6.com>. Diakses 22 Maret 2019
- Dharma K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta (ID). TIM.
- Han, M. S., & Lee, K. Y. 2012. *The Effect Of Back Massage On Degree Of Pain, State Anxiety And Quality Of Sleep Of Postoperative Patients With Gastrectomy*. *Asian Oncology Nursing*, 12(1), 69-76
- Harris, M. 2009. *The Effects Of Slow- Stroke Back Massage On The Sleep Of Persons With Dementia In The Nursing Home: a Pilot Study*. Dissertation, UMI Microform 3357546.

- Hidayat, A.A.. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta (ID). Salemba Medika.
- Indiriaswary D.S. 2017. *Upaya Penurunan Nyeri Pasien Post Open Reduction Internal Fixation Fraktur Ankle Dextra*. <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses 25 Maret 2019.
- Irianto K. 2014. *Anatomi Dan Fisiologi* : Edisi Revisi Cetakan Ke Empat. Jakarta (ID) Alfabeta
- Kemenkes RI. 2018. *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta (ID). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Melastuti E & Avianti L U. 2014. *Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Kualitas Tidur Pasien Post Operasi Di RSI Sultan Agung Semarang*. e-journal.akesrustida.ac.id. Diakses 22 Maret 2019.
- Nanda. 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10 editor T Heather Herdman, Shigemi Kamitsuru*. Jakarta (ID). EGC.
- Noviansyah, A. 2016. *Kecelakaan lalu lintas di Jakarta meningkat pada April 2016*. <https://m.tempo.co>. Diakses 22 Maret 2019
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID). Rineka Cipta.
- Potter P. A. & Perry, A. G. 2010. *Fundamental Keperawatan buku 3*. Edisi 7, Jakarta (ID). Salemba Medika
- Price, S.A & Wilson. 2014. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta (ID). EGC
- Richard, B. 2012. *Fundamentals of Sleep Medicine. Przegląd lekarski (Vol. 67)*. Philadelphia: Elsevier Saunders. <http://doi.org/10.1016/B978-0-444-52007-4.00017-5>. Diakses 22 Maret 2019
- Rivaldy. 2015. *Hubungan mekanisme koping dengan tingkat stress pada pasien fraktur*. <http://jurnal.fkep.unand.ac.id>. Diakses 23 Maret 2019
- Shocker M. 2008. *Pengaruh Stimulus Kutaneus: Slow-Stroke Back Massage terhadap Intensitas Nyeri Osteoarthritis*. <http://www.scribd.com>. Diakses 25 Maret 2019.

Smeltzer & Bare 2013. *Keperawatan Medikal Bedah Brunner and Suddarth. Edisi 12.* Jakarta (ID). EGC

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung (ID). CV Alfabeta

Stuart, G.W., and Sundenen, S.J. 2013. *Buku saku keperawatan jiwa.* 6 thediton. St. Louis: Mosby Yeart Book.

Wahyudi H. 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mekanisme Koping Pada Pasien Dengan Fraktur Femur di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.* Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta 2017.